

PROFIL DESA AIK PELEMPANG JAYA



Kecamatan : Tanjungpandan
Kabupaten/Kota : Belitung
Provinsi : Bangka Belitung
Tahun : 2020

**PERMENDAGRI NOMOR 12 TAHUN 2007
TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN
DAN PENDAYAGUNAAN DATA PROFIL DESA DAN
KELURAHAN**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II DATA POTENSI DESA.....	2
I. Kondisi Geografis Desa	2
a. Sejarah Desa	2
b. Tata Letak Desa	2
c. Luas Wilayah Desa	3
d. Peta Wilayah Desa	4
II. Tata Pemerintahan	5
a. Visi	5
b. Misi	5
c. Perangkat Desa	6
d. Susunan Organisasi Pemerintahan Desa	8
III. Data Profil Desa.....	11
BAB III PENUTUP.....	12
Lampiran	13

KATA PENGANTAR

Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, bukan hanya dikarenakan sebagian besar rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional. Pembangunan desa adalah merupakan bagian dari rangkaian pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan secara berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat.

Dalam rangka pembangunan desa kita perlu untuk mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa yang akurat, komprehensif dan integral, sehingga perlu disusun data profil desa dan kelurahan. Data profil desa perlu didayagunakan untuk mendorong perkembangan desa swadaya dan swakarya menjadi desa swasembada;

Sumber data yang digunakan untuk mengisi data profil Desa adalah hasil pendataan yang bersumber dari profil masing-masing RT, dan data dari tokoh masyarakat / agama se - Desa Aik Pelempang Jaya.

Kepala Desa Aik Pelempang Jaya

ttd

REZALI, S. K. M

BAB I

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan adalah merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Dikatakan sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai kekuatan penentu (pelaku) dalam proses pembangunan pedesaan maupun pembangunan nasional.

Berdasarkan **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan Dan Pendayagunaan Data Profil Desa Dan Kelurahan**, bahwa dalam rangka mengetahui gambaran potensi dan tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang akurat, komprehensif dan integral, perlu disusun data profil desa dan kelurahan; bahwa data profil desa dan kelurahan perlu didayagunakan untuk mendorong perkembangan desa dan kelurahan swadaya dan swakarya menjadi desa dan kelurahan swasembada.

Dalam rangka percepatan pembangunan, maka disusunlah profil desa yang mencerminkan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Penyusunan profil ini berasal dari kegiatan pengumpulan, pengolahan dan publikasi yang meliputi data dasar keluarga, data potensi serta tingkat perkembangan desa.

BAB II

DATA POTENSI DESA

I. Kondisi Geografis Desa

- Sejarah Desa

Berdasarkan **Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 1 Tahun 2011** Tentang: *Pembentukan Desa Pelepak Pute Dan Desa Tanjung Tinggi Di Kecamatan Sijuk, Desa Ibul Di Kecamatan Badau, Desa Aik Pelempang Jaya, Desa Aik Ketekok Dan Desa Aik Rayak Di Kecamatan Tanjungpandan*, terbentuklah Desa Aik Pelempang Jaya atas prakarsa dan aspirasi dari masyarakat desa setempat.

Desa Aik Pelempang Jaya merupakan hasil pemekaran dari Desa Paal Satu, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung. Wilayah Dusun Air Pelempang Timur, RT 32 sampai RT 45 Desa Paal Satu, diubah menjadi Desa Aik Pelempang Jaya. Dan sekarang Desa Aik Pelempang Jaya memiliki dua dusun, empat RW dan dua puluh empat RT.

- Tata Letak Desa

Desa Aik Pelempang Jaya merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Tanjungpandan Kabupaten Belitung Propinsi Bangka Belitung. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Desa Pelepak Pute Dan Desa Tanjong Tinggi Di Kecamatan Sijuk, Desa Ibul Di Kecamatan Badau, Desa Aik Pelempang Jaya, Desa Aik Ketekok, Dan Desa Aik Rayak Di Kecamatan Tanjungpandan Bagian Ketiga Pasal 7 poin 4; Desa Aik Pelempang Jaya Kecamatan Tanjungpandan mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Air Saga Kecamatan Tanjungpandan dan Desa Air Seruk Kecamatan Sijuk;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Paal Satu Kecamatan Tanjungpandan;
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Air Merbau Kecamatan Tanjungpandan;

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Air Saga Kecamatan Tanjungpandan.

- **Luas Wilayah Desa**

Luas wilayah Desa Air Pelempang Jaya secara keseluruhan adalah \pm 517 Ha, dengan luas total tanah perkebunan \pm 44,1 Ha.

- **Citra Satelit Desa Aik Pelempang Jaya**

Penampakan wilayah Desa Air Pelempang Jayajika dilihat dari atas adalah sebagai berikut :

- **Peta Wilayah Desa**



II. Tata Pemerintahan

Tata laksana pemerintahan yang baik adalah seperangkat proses yang diberlakukan dalam organisasi untuk menentukan keputusan. Tata laksana pemerintahan yang baik ini walaupun tidak dapat menjamin sepenuhnya segala sesuatu akan menjadi sempurna - namun, apabila dipatuhi jelas dapat mengurangi penyalah-gunaan kekuasaan dan korupsi. Sebuah lembaga haruslah mempunyai visi misi yang jelas sebagai tolak ukur kredibilitas lembaga tersebut.

a. Visi

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Pemerintah Desa Aik Pelempang Jaya adalah:

“Terwujud Tata Kelola Pemerintahan Desa yang Baik dan Bersih guna Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Desa yang Mandiri, Adil, Sejahterah dan Religius”

b. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi Pemerintah Desa Aik Pelempang Jaya adalah :

1. Melakukan reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Melanjutkan program-program yang telah dilaksanakan pemerintah desa aik pelempang jaya periode lalu, sebgaimana tercantum dalam dokumen RPJMDes Aik Pelempang Jaya.
3. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan Desa secara terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Inventarisasi tanah-tanah milik desa sewaktu penyerahan dari Pemerintah desa Paal Satu.
5. Melakukan Kerjasama dengan desa yang wilayah berbatasan langsung dengan Desa Aik Pelempang Jaya, untuk menghindari gejolak di masyarakat yaitu daerah yang sumber daya alamnya kaya.
6. Meningkatkan pendapatan dan kemajuan desa dengan pembangunan pasar desa, SPBU mini, yang dikelola oleh BUMDes.
7. Melakukan koordinasi dengan PT. Perumnas tentang kepastian status komplek perumnas yang ada di RT 7, 8, 9, 10, 11, 12, serta

mengupayakan pembangunan kompleks perumahan melalui Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD). APBD kabupaten dan APBD Provinsi dan memperjuangkan status tanah-tanah fasilitas umum dan tanah masjid di kompleks perumahan menjadi milik desa.

8. Membantu menjembatani kepentingan masyarakat Desa Aik Pelempang Jaya akan kepastian hukum dan kepemilikan tanah.
9. Melakukan kerjasama dengan pelaku usaha untuk ikut melaksanakan/menggerakkan perekonomian warga masyarakat Desa Aik Pelempang Jaya.
10. Mengalokasikan dana untuk kegiatan kepemudaan, olah-raga, keagamaan, serta kegiatan lain untuk mendukung kegiatan masyarakat desa.
11. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, mendorong masyarakat untuk melaksanakan pola hidup sehat serta melakukan pedampingan peran kader Posyandu Balita dan Lansia agar tercapai kesehatan masyarakat secara lahir dan batin.
12. Melaksanakan program bedah rumah bagi warga yang tidak mampu.
13. Pemanfaatan lahan kosong di sekitar pekarangan rumah sehingga bisa lebih produktif.
14. Melaksanakan Night Meeting Forum (Pertemuan Malam Hari).
15. Menghidupkan hari besar islam, dengan mengadakan kegiatan di masyarakat dalam bentuk lomba-lomba pengajian dan ceramah agama.

c. Perangkat Desa

Desa Aik Pelempang Jaya dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih oleh rakyat dan disahkan dengan surat keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tanjungpandan. Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa, dibawahnya terdapat 3 (tiga) kepala urusan dan 3 (tiga) kepala seksi yaitu :

1. Kasi Pemerintahan,
2. Kasi Kesejahteraan,
3. Kasi Pelayanan,
4. Kaur Tata Usaha dan Umum,
5. Kaur Perencanaan
6. Kaur Keuangan

Adapun nama-nama perangkat desa di Kantor Desa Aik Pelempang Jaya adalah sebagai berikut :

- Kepala Desa : **REZALI, S. K.M**
- Sekretaris Desa : **SIGIT SUTANTO, S. IP**
- Kasi Pemerintahan : **TEGUH M. IKSAN**
- Kasi Kesejahteraan : **FERDIANSYAH, A.Md**
- Kasi Pelayanan : **MERI YANI**
- Kaur Perencanaan : **DWI AKHRILLAVY, A.Md**
- Kaur Keuangan : **SONNY DIAR, A.Md**
- Kaur TU & Umum : **SRI EKAWATI, A.Md**

Desa Aik Pelempang Jaya terbagi menjadi 2 dusun, 4 RW dan 24 RT, secara terperinci adalah sebagai berikut :

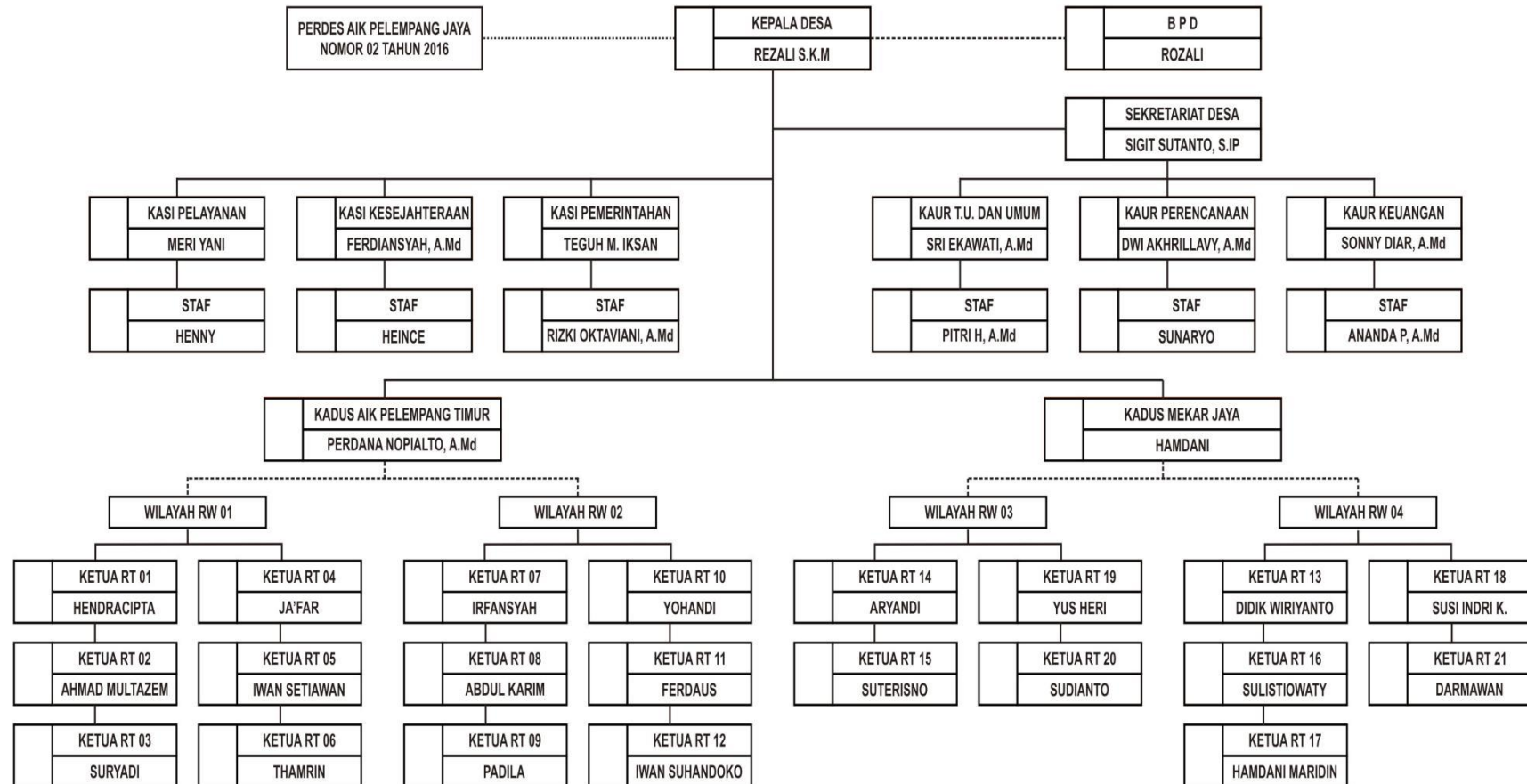
1. Dusun Air Pelempang Timur :
 - a. RW 01 terdiri dari RT 01, 02, 03, 04, 05 A, 05 B dan RT 06
 - b. RW 02 terdiri dari RT 07 sampai RT 12
2. Dusun Mekar Jaya :
 - a. RW 03 terdiri dari RT 14, RT 15, RT 19, RT 20
 - b. RW 04 terdiri dari RT 13, RT 16A, 16B, 16C, RT 17, RT 18, RT

21

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Aik Pelempang Jaya adalah sebagai berikut:



SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA DAN LEMBAGA RT/RW DESA AIK PELEMPANG JAYA



III. Data Profil Desa

Profil Desa terdiri atas data dasar keluarga, potensi desa, dan tingkat perkembangan desa. Data dasar keluarga berisikan gambaran menyeluruh potensi dan perkembangan keluarga yang meliputi:

- a. Potensi sumber daya manusia;
- b. Perkembangan kesehatan;
- c. Perkembangan pendidikan;
- d. Penguasaan aset ekonomi dan social keluarga;
- e. Partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- f. Berbagai permasalahan kesejahteraan keluarga; dan
- g. Perkembangan keamanan dan ketertiban di lingkungannya.

Potensi desa dan kelurahan terdiri atas data sumber daya alam, sumberdaya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana. Data sumberdaya alam meliputi:

1. Potensi umum yang meliputi batas dan luas wilayah, iklim, jenis dan kesuburan tanah, orbitasi, bentangan wilayah dan letak;
2. Pertanian ;
3. Perkebunan ;
4. Kehutanan ;
5. Peternakan ;
6. Perikanan ;
7. Bahan galian ;
8. Sumber daya air ;
9. Kualitas lingkungan ;
10. Ruang publik/taman ; dan
11. wisata.

Data sumber daya manusia meliputi:

1. jumlah;
2. usia;
3. pendidikan;
4. mata pencaharian pokok;
5. agama dan aliran kepercayaan;

6. kewarganegaraan;
7. etnis/sukubangsa ;
8. cacat fisik dan mental; dan
9. tenaga kerja.

Data sumberdaya kelembagaan meliputi:

1. lembaga pemerintahan desa dan kelurahan;
2. lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan;
3. lembaga social kemasyarakatan;
4. organisasi profesi;
5. partai politik;
6. lembaga perekonomian;
7. lembaga pendidikan;
8. lembaga adat; dan
9. lembaga keamanan dan ketertiban.

Data prasarana dan sarana meliputi:

1. transportasi;
2. informasi dan komunikasi;
3. prasarana air bersih dan sanitasi;
4. prasarana dan kondisi irigasi;
5. prasarana dan sarana pemerintahan;
6. prasarana dan sarana lembaga kemasyarakatan;
7. prasarana peribadatan;
8. prasarana olah raga;
9. prasarana dan sarana kesehatan;
10. prasarana dan sarana pendidikan;
11. prasarana dan sarana energy dan penerangan;
12. prasarana dan sarana hiburan dan wisata; dan
13. prasarana dan sarana kebersihan.

Potensi desa dan Tingkat Perkembangan Desa terdiri atas data meliputi:

1. Perkembangan Kependudukan
2. Ekonomi Masyarakat
3. Produk Domestik Desa/Kelurahan Bruto

4. Pendapatan Perkapita
5. Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor
6. Penguasaan Aset Ekonomi Masyarakat
7. Pendidikan Masyarakat
8. Kesehatan Masyarakat
9. Keamanan dan Ketertiban
10. Kedaulatan Politik Masyarakat
11. Peranserta Masyarakat dalam Pembangunan
12. Lembaga Kemasyarakatan
13. Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Data potensi desa dilakukan pengukuran dan analisis untuk menentukan tingkatan potensi umum, potensi pengembangan dan tipologi desa. **Data Profil desa secara rinci terdapat pada lampiran.**

BAB III

PENUTUP

Pendayagunaan data profil desa diarahkan pada pemanfaatan data dasar keluarga, data potensi desa serta data tingkat perkembangan desa dan kelurahan sebagai data dasar bersama pelaku pembangunan desa/kelurahan dalam mendukung perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelestarian kebijakan, program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa, kelurahan dan lembaga kemasyarakatan serta penataan wilayah administrasi pemerintahan.

Diharapkan dengan adanya buku profil Desa Aik Pelempang Jaya, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung ini, mampu memberikan bayangan atau gambaran menyeluruh tentang potensi dan karakteristik desa sehingga dapat memudahkan Pemerintah Kabupaten dan Propinsi dalam menyusun perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelestarian kebijakan, program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa, kelurahan dan lembaga kemasyarakatan serta penataan wilayah administrasi pemerintahan.

Penyusunan buku ini tidak terlepas dari segala kekurangan, baik itu dari data maupun SDM, dan kedepannya akan terus kami update dan kami perbaiki. Demikian kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Aik Pelempang Jaya

Ttd

REZALI, S. K. M

**DAFTAR ISIAN
POTENSI DESA DAN KELURAHAN**

Desa: AIK PALEMPANG JAYA
Kecamatan: TANJUNG PANDAN
Kabupaten: KABUPATEN BELITUNG
Provinsi: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Bulan: 12
Tahun: 2020

Nama Pengisi: RIZKI OKTAVIANI
Pekerjaan: STAF
Jabatan: OPERATOR
Kepala Desa / Lurah: REZALI, S. K. M
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN
Referensi 1 : Hasil Pendataan 2020
Referensi 2:
Referensi 3:
Referensi 4:

I. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

1.a. Batas Wilayah		
Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: Desa Air Saga Kecamatan Tanjungpandan dan Desa Air Seruk Kecamatan Sijuk	: Sijuk
Sebelah selatan	: Desa Paal Satu Kecamatan Tanjungpandan	: Membalong
Sebelah timur	: Desa Air Merbau Kecamatan Tanjungpandan	: Badau
Sebelah barat	: Desa Air Saga Kecamatan Tanjungpandan	: Selat Nasik

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah		
Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
	Perdes No 0	Ada
	Perda No 1 Tahun 2011	

2. Luas wilayah menurut penggunaan	
Luas tanah sawah	0,00 Ha
Luas tanah kering	291,94 Ha
Luas tanah basah	12,80 Ha
Luas tanah perkebunan	44,10 Ha
Luas fasilitas umum	22,50 Ha
Luas tanah hutan	145,66 Ha
Total luas	517,00 Ha

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	0,00 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	0,00 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH KERING	
Tegal/ladang	0,00 Ha
Pemukiman	291,94 Ha
Pekarangan	0,00 Ha
Total luas	291,94 Ha

TANAH BASAH	
Tanah rawa	5,50 Ha
Pasang surut	0,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha
Situ/waduk/danau	7,30 Ha
Total luas	12,80 Ha

TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	44,10 Ha
Tanah perkebunan negara	0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta	0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan	0,00 Ha
Total luas	44,10 Ha
TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa/Kelurahan:	1,10 Ha
a. Tanah bengkok	0,00 Ha
b. Tanah titi sara	0,00 Ha
c. Kebun desa	1,10 Ha
d. Sawah desa	0,00 Ha
Lapangan olahraga	1,29 Ha
Perkantoran pemerintah	0,33 Ha
Ruang publik/taman kota	1,74 Ha
Tempat pemakaman desa/umum	0,83 Ha
Tempat pembuangan sampah	0,00 Ha
Bangunan sekolah/ perguruan tinggi	0,81 Ha
Pertokoan	1,00 Ha
Fasilitas pasar	0,00 Ha
Terminal	0,00 Ha
Jalan	15,40 Ha
Daerah tangkapan air	0,00 Ha
Usaha perikanan	0,00 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	0,00 Ha
Total luas	22,50 Ha
TANAH HUTAN	
Hutan lindung	0,00 Ha
Hutan produksi	0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap	0,00 Ha
b. Hutan terbatas	0,00 Ha
Hutan konservasi	0,00 Ha
Hutan adat	0,00 Ha
Hutan asli	0,00 Ha
Hutan sekunder	0,00 Ha
Hutan buatan	0,00 Ha
Hutan mangrove	0,00 Ha
Hutan suaka	0,00 Ha
a. Suaka alam	0,00 Ha
b. Suaka margasatwa	0,00 Ha
Hutan rakyat	145,66 Ha
Total luas	145,66 Ha
3. Iklim	
Curah hujan	2.000,00 mm
Jumlah bulan hujan	3,00 bulan
Kelembapan	60,00
Suhu rata-rata harian	25,00 oC
Tinggi tempat dari permukaan laut	0,00 mdl
4. Jenis dan Kesuburan Tanah	
Warna tanah (sebagian besar)	
Tekstur tanah	
Tingkat kemiringan tanah	0,00 derajat
Lahan kritis	0,00 Ha
Lahan terlantar	0,00 Ha
Tingkat erosi tanah	

Luas tanah erosi ringan	0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang	0,00 Ha
Luas tanah erosi berat	0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi	0,00 Ha

5. Topografi

Desa/kelurahan dataran rendah	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Ya	5,50 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Ya	8,80 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Ya	7,30 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha

Letak

Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/Kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha

Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan	3,20 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,10 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,61 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	0,00 unit	Tidak Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	3,20 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	0,10 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,61 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	0,00 unit	Tidak Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	1.108,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	53,00 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	72,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	0,00 unit	Tidak Ada

B. PERTANIAN

B.1. TANAMAN PANGAN

1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	96 keluarga
Tidak memiliki	23 keluarga
Memiliki kurang 10 ha	96 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga petani	119 keluarga

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini

Ubi jalar	0,69 Ha	1,00 Ton/ha
Cabe	3,30 Ha	0,81 Ton/ha
Sawi	1,00 Ha	3,60 Ton/ha
Terong	0,63 Ha	0,18 Ton/ha
Bayam	3,40 Ha	2,05 Ton/ha
Kangkung	3,70 Ha	5,80 Ton/ha
Ubi kayu	7,10 Ha	9,07 Ton/ha

3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan

A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	96 keluarga
Tidak memiliki	23 keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	96 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	0 keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	119 keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

Mangga	201,00 Ha	1,00 Ton/ha
Durian	63,00 Ha	0,00 Ton/ha
Pisang	7.605,00 Ha	0,00 Ton/ha
Jambu air	42,00 Ha	9,00 Ton/ha

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)
---------------	-----------	----------------------

4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui tengkulak	Tidak
Dijual melalui pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	keluarga
Tidak memiliki	keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	keluarga
Total Luas Perkebunan	Ha

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
Kelapa	0,00	0,00	0,04	0,17
Lada	0,00	0,00	6,97	14,48
Karet	0,00	0,00	1,00	0,15

3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan

Milik Negara	0,00 ha
Milik Adat/Ulayat	0,00 ha
Perhutani/Instansi Sektor	0,00 ha
Milik masyarakat perorangan	0,41 ha
Total	0,41 ha

2. Hasil Hutan

Madu lebah	0,00 LITER/TH
Rotan	0,00 BATANG/TH
Bambu	0,00 BATANG/TH
Sagu	0,00 TON/TH
Sarang burung	0,00 TON/TH
Gula enau	0,00 TON/TH
Ijuk Enau	0,00 BATANG/TH

3. Kondisi Hutan

Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total
Hutan Bakau/mangrove	0,00 ha	0,00 ha	0,00 ha
Hutan Produksi	0,00 ha	0,00 ha	0,00 ha
Hutan Lindung	0,00 ha	0,00 ha	0,00 ha
Hutan Suaka Margasatwa	0,00 ha	0,00 ha	0,00 ha
Hutan Suaka Alam	0,00 ha	0,00 ha	0,00 ha

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan

Pencemaran Udara	0
Pencemaran Air	0
Longsor/Erosi	0
Bising	0
Kerusakan biota/plasma nutfah hutan	0
Kemusnahan flora, fauna dan satwa langka	0
Hilangnya Sumber Mata Air	0
Kebakaran hutan	0
Terjadinya kekeringan/sulit air	0
Berubahnya fungsi hutan	0
Terjadinya lahan kritis	0
Hilangnya daerah tangkapan air (catchment area)	0
Musnahnya Habitat Binatang Hutan	0

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

E. PETERNAKAN**1. Jenis populasi ternak**

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	4 orang	9 ekor
Ayam kampung	65 orang	773 ekor
Jenis ayam broiler	18 orang	1812 ekor
Bebek	5 orang	12 ekor
Kambing	1 orang	1 ekor
9999	1 orang	20 ekor

2. Produksi Peternakan

Burung walet	0,00 1745
Susu	0,00 962
Kulit	0,00 960
Telur	0,00 1013
Daging	0,00 966
Madu	0,00 962
Bulu	0,00 1746
Air liur burung walet	0,00 962
Hiasan/lukisan	0,00 1013
Cinderamata	0,00 965
Kerupuk Kulit	0,00 960

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan ternak (rumput gajah, dll)	0,00 ha
Produksi hijauan makanan ternak	0,00 Ton/ha
Luas lahan gembalaan	1,00 ha
Dipasok dari luar desa/kelurahan	0,00 Ton
Disubsidi dinas	0,00 Ton
Lainnya	0,00 Ton

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

5 orang

5. Pemasaran Hasil Ternak ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	0,50 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0,00 ha
Milik perorangan	0,50 ha
Sewa pakai	0,00 ha
Milik pemerintah	0,00 ha
Milik masyarakat adat	0,00 ha
Lainnya	0,00 ha

F. PERIKANAN

1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau

Karamba	5,00	0,00 ton/th
Tambak	0,00	0,00 ton/th
Jermal	0,00	0,00 ton/th
Pancing	5,00	0,00 ton/th
Pukat	4,00	0,00 ton/th
Jala	2,00	0,00 ton/th

2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar

Karamba	0,00	0,00 ton/th
Empang/kolam	625,00	0,36 ton/th
Danau	0,00	0,00 ton/th
Rawa	0,00	0,00 ton/th
Sungai	0,00	0,00 ton/th
Sawah	0,00	0,00 ton/th
Jala	0,00	0,00 ton/th
Pancingan	0,00	0,00 ton/th

3. Jenis ikan dan produksi

Tenggiri	876,00 ton/th
Cumi	0,12 ton/th
Udang/lobster	5,00 ton/th
Kepiting	15,00 ton/th
Lele	25,00 ton/th
Teri	1,00 ton/th

4. Pemasaran Hasil Perikanan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

G. BAHAN GALIAN

1. Jenis dan deposit bahan galian

Batu Granit	Tidak Ada
Pasir	Tidak Ada
Timah	Tidak Ada

2. Produksi bahan galian

Batu Granit	Kecil
Pasir	Kecil
Timah	Kecil

3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian

Batu Granit	9999
Pasir	9999
Timah	9999

4. Pemasaran Hasil Galian ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Ya
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke Perusahaan	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

H. SUMBER DAYA AIR

1. Potensi Air dan Sumber Daya Air

Sungai	Kecil
Danau	Kecil
Mata Air	Kecil
Bendungan/waduk/situ	Kecil
Embung-embung	Kecil
Jebakan air	Kecil
Rawa	Kecil

2. Sumber Air Bersih

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
Mata Air	65	65	Baik
Sumur gali	1078	1078	Baik
Sumur pompa	600	600	Baik
Hidran umum	0	0	Baik
PAM	65	0	Baik
Pipa	0	0	Baik
Sungai	3	15	Baik
Embung	0	0	Baik
Bak penampung air hujan	21	21	Baik
Beli dari tangki swasta	1	0	Baik
Depot isi ulang	10	1212	Baik
Sumber lain	0	0	Baik

3. Kualitas Air Minum

	Berbau	Berwarna	Berasa	Baik
Sumur gali		Tidak	Tidak	Ya
Sumur pompa		Tidak	Tidak	Ya
Hidran umum		Tidak	Tidak	Ya
PAM		Tidak	Tidak	Ya
Pipa		Tidak	Tidak	Ya
Sungai		Tidak	Tidak	Ya
Bak penampung air hujan		Tidak	Tidak	Ya
Depot isi ulang		Tidak	Tidak	Ya
Sumber lain		Tidak	Tidak	Ya

4. Sungai

Jumlah sungai	3 buah
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	Ya
Keruh	Tidak
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	Tidak
Berkurangnya biota sungai	Tidak
Kering	Tidak

5. Rawa

Luas rawa	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	
Air baku untuk pengolahan air minum	

Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Perikanan	
Sayuran	
Pembudidayaan hutan mangrove	
Lain-Lain	

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ

Luas	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan	Tidak
Air Minum/Air Baku	Tidak
Cuci dan mandi	Tidak
Irigasi	Tidak
Buang air besar	Tidak
Pembangkit listrik	Tidak
Prasarana transportasi	Tidak
Lainnya	Tidak
Kondisi	
Tercemar	Tidak
Pendangkalan	Tidak
Keruh	Tidak
Berlumpur	Tidak

7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan
Gunung Berapi	0	0;1			
Geiser	0	0;1			

I. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Pabrik (kapur,marmer,dll)	0			0	0	0
Kendaraan bermotor	0	CO2	1	0	0	1
Pembakaran hutan/Lahan Gambut	0	0		0	0	0

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Ringan		Kendaraan Bermotor	0
Kebisingan Sedang		0	0
Kebisingan Tinggi		0	0

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Kota	Tidak Ada	0,00 M ²	Pasif
Taman Bermain	Ada	17.403,00 M ²	Aktif
Hutan Kota	Tidak Ada	0,00 M ²	Pasif
Taman Desa/Kel.	Tidak Ada	0,00 M ²	Pasif
Tanah Kas Desa	Ada	36,90 M ²	Aktif
Tanah Adat	Tidak Ada	0,00 M ²	Pasif
Jumlah Total		... M ²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Laut (Wisata, Pulau, Taman Laut, Situs Sejarah Bahari, dll)	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Danau (Wisata Air, Hutan Wisata, Situs Purbakala, dll)	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Gunung (Wisata Hutan, Taman Nasional, Bumi Perkemahan, dll)	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Agrowisata	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Hutan Khusus	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Goa	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif

Cagar Budaya	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Arung Jeram	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Situs Sejarah, dan Museum	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Air Terjun	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif
Padang Savana(wisata Padang Savana)	Tidak Ada	0,00 ha	Pasif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH

Jumlah laki-laki	3371 orang
Jumlah perempuan	3321 orang
Jumlah total	6692 orang
Jumlah kepala keluarga	1977 KK
Kepadatan Penduduk	1.286,51 per KM

B. USIA

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	16 orang	22 orang	39 tahun	63 orang	48 orang
1 tahun	47 orang	55 orang	40	71 orang	55 orang
2	49 orang	48 orang	41	66 orang	62 orang
3	63 orang	64 orang	42	50 orang	48 orang
4	63 orang	46 orang	43	49 orang	57 orang
5	71 orang	71 orang	44	44 orang	56 orang
6	59 orang	66 orang	45	65 orang	43 orang
7	69 orang	64 orang	46	49 orang	38 orang
8	88 orang	72 orang	47	48 orang	41 orang
9	76 orang	49 orang	48	45 orang	51 orang
10	75 orang	45 orang	49	24 orang	27 orang
11	72 orang	81 orang	50	55 orang	40 orang
12	63 orang	61 orang	51	40 orang	28 orang
13	59 orang	84 orang	52	30 orang	32 orang
14	61 orang	50 orang	53	31 orang	23 orang
15	51 orang	46 orang	54	22 orang	18 orang
16	67 orang	64 orang	55	28 orang	31 orang
17	60 orang	62 orang	56	20 orang	26 orang
18	69 orang	68 orang	57	22 orang	22 orang
19	49 orang	65 orang	58	23 orang	21 orang
20	62 orang	64 orang	59	28 orang	26 orang
21	57 orang	49 orang	60	19 orang	22 orang
22	45 orang	60 orang	61	23 orang	17 orang
23	58 orang	47 orang	62	18 orang	14 orang
24	55 orang	66 orang	63	18 orang	17 orang
25	43 orang	45 orang	64	15 orang	22 orang
26	46 orang	50 orang	65	15 orang	16 orang
27	41 orang	52 orang	66	13 orang	17 orang
28	45 orang	47 orang	67	11 orang	16 orang
29	50 orang	49 orang	68	15 orang	7 orang
30	52 orang	50 orang	69	11 orang	10 orang
31	61 orang	53 orang	70	13 orang	10 orang
32	62 orang	51 orang	71	12 orang	12 orang
33	63 orang	35 orang	72	9 orang	8 orang
34	61 orang	54 orang	73	4 orang	5 orang
35	58 orang	55 orang	74	7 orang	10 orang
36	64 orang	62 orang	75	6 orang	12 orang
37	46 orang	61 orang	Lebih dari 75	20 orang	37 orang
38	71 orang	74 orang	Total	3369 orang	3252 orang

C. PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	160 orang	135 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	145 orang	164 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	46 orang	43 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	82 orang	69 orang
Tamat SD/ sederajat	671 orang	706 orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	101 orang	96 orang
Tamat SMP/ sederajat	518 orang	397 orang
Tamat SMA/ sederajat	922 orang	726 orang

Tamat D-1/ sederajat	37 orang	57 orang
Tamat D-2/ sederajat	16 orang	22 orang
Tamat D-3/ sederajat	73 orang	90 orang
Tamat S-1/ sederajat	152 orang	170 orang
Tamat SLB A	11 orang	43 orang
Tamat SLB B	7 orang	6 orang
Tamat SLB C	1 orang	2 orang
Jumlah Total	5.668 orang	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	20 orang	3 orang
Buruh Tani	34 orang	0 orang
Pegawai Negeri Sipil	189 orang	119 orang
Peternak	18 orang	0 orang
Montir	20 orang	0 orang
Perawat swasta	2 orang	0 orang
Bidan swasta	0 orang	5 orang
TNI	8 orang	0 orang
POLRI	45 orang	0 orang
Pengusaha kecil, menengah dan besar	45 orang	24 orang
Guru swasta	18 orang	9 orang
Penambang	25 orang	0 orang
Tukang Kayu	1 orang	0 orang
Tukang Cuci	2 orang	12 orang
Pengacara	1 orang	0 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	293 orang	122 orang
Wiraswasta	201 orang	36 orang
Konsultan Manajemen dan Teknis	3 orang	0 orang
Belum Bekerja	107 orang	117 orang
Purnawirawan/Pensiunan	39 orang	17 orang
Perangkat Desa	11 orang	8 orang
Buruh Harian Lepas	742 orang	29 orang
Pengusaha perdagangan hasil bumi	2 orang	0 orang
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	7 orang	1 orang
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	10 orang	0 orang
Kontraktor	2 orang	0 orang
Dukun/paranormal/supranatural	1 orang	0 orang
Sopir	14 orang	0 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	1 orang	0 orang
Tukang Rias	0 orang	2 orang
Wartawan	2 orang	0 orang
Tukang Cukur	1 orang	0 orang
Pemuka Agama	2 orang	4 orang
Kepala Daerah	1 orang	0 orang
Apoteker	1 orang	4 orang
Pelaut	5 orang	0 orang
Satpam/Security	14 orang	0 orang
Jumlah Total Penduduk	2.399 orang	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	2804 orang	2762 orang
Kristen	118 orang	108 orang
Katholik	30 orang	36 orang
Hindu	2 orang	2 orang
Budha	416 orang	409 orang
Konghucu	1 orang	4 orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0 orang	0 orang
Jumlah	3.371 orang	3.321 orang

F. KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	3371 orang	3321 orang
Jumlah	3.371 orang	3.321 orang

G. ETNIS

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Batak	35 orang	34 orang
Nias	0 orang	1 orang
Melayu	2552 orang	2541 orang
Betawi	7 orang	9 orang
Sunda	30 orang	33 orang
Jawa	143 orang	142 orang

Madura	179 orang	158 orang
Bali	2 orang	2 orang
Bugis	32 orang	22 orang
Papua	0 orang	1 orang
Buton	1 orang	0 orang
China	379 orang	367 orang
Lampung	2 orang	2 orang
Palembang	6 orang	7 orang
Senggi	3 orang	2 orang
Jumlah	3.371 orang	3.321 orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK

Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	1 orang	1 orang
Tuna wicara	1 orang	0 orang
Lumpuh	2 orang	4 orang
Sumbing	2 orang	0 orang
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	2 orang	1 orang
Idiot	1 orang	0 orang
Stress	1 orang	2 orang
Jumlah	10 orang	8 orang

I. TENAGA KERJA

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun	1035 orang	925 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	325 orang	426 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	332 orang	1278 orang
Penduduk usia 0 - 6 tahun	10 orang	14 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	626 orang	557 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	324 orang	323 orang
Jumlah	2.652 orang	3.523 orang
Total Jumlah	6.175 orang	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	4 orang	6 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	366 orang	343 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	344 orang	332 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	848 orang	834 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	254 orang	296 orang
Jumlah	1.816 orang	1.811 orang

III. POTENSI KELEMBAGAAN

A. LEMBAGA PEMERINTAHAN

PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Keputusan Bupati
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	7 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	10 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan.....	Ada - Aktif
Kepala Urusan.....	Ada - Aktif
Jumlah Staf	5 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	2 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	
Kepala Dusun/Lingkungan	
Kepala Dusun/Lingkungan	
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Kepala Desa/Lurah	S1
Sekretaris Desa/Kelurahan	S1

Kepala Urusan Pemerintahan	SLTA		
Kepala Urusan Pembangunan	DIPLOMA		
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	SLTA		
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	DIPLOMA		
Kepala Urusan Umum	DIPLOMA		
Kepala Urusan Keuangan	DIPLOMA		
Kepala Urusan			
Kepala Urusan DIPLOMA			
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA			
Keberadaan BPD	Ada - Aktif		
Jumlah Anggota BPD	7 orang		
Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana		
Ketua	SLTP		
Wakil Ketua	SLTA		
Sekretaris	SLTA		
Anggota, Nama : ROZALI	SLTP		
Anggota, Nama : SHAFRUDIN	SLTA		
Anggota, Nama : RITA MENDAWARTI	SLTA		
Anggota, Nama : HOLDAN MALIK	SLTA		
Anggota, Nama : ERI SUPRIADI	SLTA		
Anggota, Nama : TONI ARDI	SLTA		
Anggota, Nama : RIKO SATRIA	SLTA		
B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN			
Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)			
RUKUN WARGA			
Jumlah	4		
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa		
Jumlah pengurus	4 orang		
Alamat kantor	DESA AIK PELEMPANG JAYA		
Ruang lingkup kegiatan	0 Jenis , Yakni		
RUKUN TETANGGA			
Jumlah	24		
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa		
Jumlah pengurus	24 orang		
Alamat kantor	DESA AIK PELEMPANG JAYA		
Ruang lingkup kegiatan	24 Jenis , Yakni RT		
C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK			
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Desa/Kelurahan			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	0 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	0 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	0 orang		
Jumlah Pria yang memilih	0 orang		
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Kabupaten/Kota			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	0 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	0 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	0 orang		
Jumlah Pria yang memilih	0 orang		
Jenis Pemilihan : Pemilu Kepala Gubernur			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	0 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	0 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	0 orang		
Jumlah Pria yang memilih	0 orang		
Jenis Pemilihan : Pemilu Legislatif (DPD/DPR/DPRD)			
Jumlah Wanita yang memiliki hak pilih	0 orang		
Jumlah Pria yang memiliki hak pilih	0 orang		
Jumlah Wanita yang memilih	0 orang		
Jumlah Pria yang memilih	0 orang		
D. LEMBAGA EKONOMI			
1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Bumdes	1	0	0
Jumlah	1		
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Jumlah			

3. Industri Kecil dan Menengah			
Jumlah			
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Angkutan Antar Kota/Provinsi	0 orang	0 orang	0 orang
Angkutan Sungai			
Jumlah Pemilik Perahu Motor/Klotok atau sejenisnya	0 orang	0 orang	0 orang
Angkutan Laut			
Jumlah Pemilik Perahu Jenis Ferry/Kapal penumpang	0 orang	0 orang	0 orang
Angkutan Udara			
Jumlah pemilik pesawat jenis ringan /helikopter	0 orang	0 orang	0 orang
Ekspedisi Dan Pengiriman			
Jumlah Pemilik Usaha Jasa Ekspedisi/Pengiriman Barang	0 orang	0 orang	0 orang
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Toko Kelontong	29 unit	1 jenis	29 orang
6. Usaha Jasa Hiburan			
Group Musik/Band	1 unit	0 jenis	3 orang
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
Pengecer Gas dan Bahan Bakar Minyak	3 unit	1 jenis	3 orang
8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
Tukang Jahit/Bordir	12 unit	0 jenis	0 orang
Tukang Besi	0 unit	0 jenis	0 orang
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultansi			
Konsultan Manajemen	0 unit	0 jenis	0 orang
10. Usaha Jasa Penginapan			
Asrama	0 unit	0 jenis	0 orang

E. LEMBAGA PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
2. Pendidikan Formal Keagamaan							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	DII		
Raudhatul Athfal	1	1	0	1	0	10	60
3. Pendidikan Non Formal/Kursus							
Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar		Jumlah siswa/ Mahasiswa	

F. LEMBAGA ADAT

1. Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	1
Kepengurusan Adat	1
2. Simbol Adat	
Rumah Adat	0
Barang Pusaka	0
Naskah-naskah	0
Lainnya	0
3. Jenis Kegiatan Adat	
Musyawarah adat	0
Sanksi Adat	0
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	1
Upacara Adat Kelahiran	0
Upacara Adat dalam bercocok tanam	0
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0
Upacara Adat bidang kehutanan	0
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	0
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	0

Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	0

G. LEMBAGA KEAMANAN

1. Hansip dan Linmas

Keberadaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	10 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	10 orang
Pelaksanaan SISKAMLING	1
Jumlah Pos Kamling	9 buah

2. Satpam Swakarsa

Keberadaan SATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	1
Keberadaan organisasi keamanan lainnya	1

3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS

Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	0 Jenis kegiatan
Lainnya	
Babinkamtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	0 Jenis kegiatan
Lainnya	

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA

A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI

1. Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	7,80	0,00

2. Sarana Transportasi Darat

3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai

3.1 Panjang jalan aspal	Ada - 14.9 unit
-------------------------	-----------------

4. Sarana Transportasi Sungai/Laut

5. Prasarana Transportasi Udara

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon

Jumlah Pelanggan GSM	Ada - 989 1
Jumlah Pelanggan CDMA	Ada - 4 1
Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Ada - 1977 3

2. Kantor Pos

Kantor pos pembantu	Tidak Ada
Tukang pos	Tidak Ada

3. Radio/TV

Jumlah TV	Ada - 1318 1
Jumlah parabola	Ada - 1977 2

4. Koran/majalah/buletin

Majalah	Tidak Ada
Papan pengumuman	Ada - 3 1

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih

Jumlah sumur pompa	615 unit
Jumlah sumur gali	564 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	1 unit
Jumlah tangki air bersih	1 unit
Jumlah embung	0 unit

Jumlah mata air	65 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	0 unit

2. Sanitasi

Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumur resapan air rumah tangga	5013 rumah
Jumlah MCK Umum	0 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	1977 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	2

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi

Panjang saluran primer	0,00 m
Panjang saluran sekunder	0,00 m
Panjang saluran tersier	0,00 m
Jumlah pintu sadap	0 unit
Jumlah pintu pembagi air	1 unit

2. Kondisi

Panjang saluran primer rusak	0,00 m
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m
Jumlah pintu sadap rusak	0 unit
Jumlah pintu pembagi air rusak	1 unit

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	9 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak Ada
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak Ada
Lainnya 1	0
Lainnya 2	
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	12 buah
Jumlah kursi	300 buah
Jumlah almari arsip	7 buah
Komputer	3 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan dinas	4 unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku administrasi kependudukan	Ada dan Terisi
Buku data inventaris	Ada dan Terisi
Buku data aparat	Ada dan Terisi
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan	Ada dan Terisi
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada dan Terisi
Buku data tanah	Ada dan Terisi
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada dan Terisi
Buku agenda ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku profil desa/kelurahan	Ada dan Terisi
Buku data induk penduduk	Ada dan Terisi
Buku buku data mutasi penduduk	Ada dan Terisi
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada dan Terisi
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada dan Terisi
Buku data penduduk sementara	Ada dan Terisi
Buku anggaran penerimaan	Ada dan Terisi
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku kas umum	Ada dan Terisi

Buku kas pembantu penerimaan	Ada dan Terisi
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada dan Terisi
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada dan Terisi

2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD

Gedung Kantor	Ada
Ruangan Kerja	5 Ruang
Balai BPD	Ada
Kondisi	Baik
Listrik	Ada
Air bersih	Ada - Baik
Telepon	Ada
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	3 buah
Jumlah kursi	3 buah
Jumlah almari arsip	1 buah
Komputer	1 unit
Mesin fax	0 unit
Lainnya	0
Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi keanggotaan BPD	Ada
Buku administrasi kegiatan BPD	4 Jenis
Buku kegiatan BPD	Ada
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada
Lainnya	1

3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain

Gedung kantor atau Balai Pertemuan	Ada
Alat tulis kantor	Ada
Barang inventaris	Ada
Buku administrasi	1 jenis
Jenis kegiatan	0 Jenis
Jumlah pengurus	0 Orang
Lainnya	0

F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	1
Peralatan Kantor: komputer, fax	0
Mesin tik	0
Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Lainnya	0
LKMD/LPM atau sebutan lain	
Memiliki kantor sendiri	1
Peralatan Kantor : komputer, fax	0
Mesin tik	0
Kardek	0
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	0 jenis
Jumlah meja dan kursi	0 unit
Buku administrasi	0 jenis
Jumlah kegiatan	0 jenis
Lainnya	0
PKK	1
Gedung/kantor	1
Peralatan kantor/ATK/inventaris	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi PKK	1
Kegiatan	1
Jumlah kegiatan	0 jenis
Karang Taruna	1
Kepengurusan	1

Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
RT	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
RW	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
Lembaga adat	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	1
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
BUMDES	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1
Kepengurusan	1
Buku administrasi	2 Jenis
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	1
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0
Kepengurusan	1
Buku administrasi	1 Jenis
Jumlah kegiatan	2 Jenis
Lainnya	0
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	0
Memiliki kantor/gedung/menumpang	
Kepengurusan	
Buku administrasi	Jenis

G. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Masjid	5 buah
Jumlah Langgar/Surau/Mushola	2 buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan	0 buah
Jumlah Gereja Katholik	0 buah
Jumlah Wihara	1 buah
Jumlah Pura	0 buah
Jumlah Klenteng	0 buah

H. PRASARANA OLAH RAGA

Lapangan sepak bola	2 buah
Lapangan bulu tangkis	3 buah
Lapangan voli	5 buah
Lapangan basket	1 buah

I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan	
Puskesmas	0 unit
Puskesmas pembantu	1 unit
Posyandu	4 unit
Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	0 unit
Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	1 unit
Rumah Bersalin	2 unit
2. Sarana Kesehatan	
Jumlah dokter umum	0 orang
Jumlah dokter gigi	1 orang
Jumlah dokter spesialis lainnya	0 orang

Jumlah dukun bersalin terlatih	0 orang
Bidan	4 orang
Perawat	3 orang
Dukun pengobatan alternatif	2 orang
Jumlah dokter praktek	0 orang
Sarana Kesehatan Lainnya	1 orang

J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung SD/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 1 buah
Gedung TK	Sewa 0 buah	milik sendiri 1 buah
Jumlah Lembaga Pendidikan Agama	Sewa 2 buah	milik sendiri 2 buah

K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	650 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	5 unit
Lampu minyak tanah/jarak/kelapa	0 Keluarga
Kayu bakar	151 Keluarga
Batu bara	0 Keluarga
Tanpa penerangan	0 Keluarga

L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Bilyar	1 buah
--------	--------

M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	0 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah	Ada
Jumlah gerobak sampah	2 Unit
Jumlah tong sampah	180 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	2 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	1Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	4 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Pemerintah
Pengelola sampah lainnya	Tidak Ada

KABUPATEN BELITUNG, 1 Desember 2020
 AIK PALEMPANG JAYA
 Kecamatan TANJUNG PANDAN
 Kabupaten KABUPATEN BELITUNG

REZALI, S. K. M
 Kepala Desa

Tembusan :
 1. Camat TANJUNG PANDAN
 2. Bupati KABUPATEN BELITUNG
 3. Arsip

**DAFTAR ISI
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN**

Desa: AIK PALEMPANG JAYA
Kecamatan: TANJUNG PANDAN
Kabupaten: KABUPATEN BELITUNG
Provinsi: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
Bulan: 6
Tahun: 2021

Nama Pengisi: RIZKI OKTAVIANI
Pekerjaan: STAF
Jabatan: OPERATOR
Kepala Desa / Lurah: REZALI, S. K. M
SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN
Referensi 1 : Hasil Pendataan 2020
Referensi 2:
Referensi 3:
Referensi 4:

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk			
Jumlah	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	
Jumlah penduduk tahun ini	3371 orang	3321 orang	
Jumlah penduduk tahun lalu	2944 orang	2594 orang	
Persentase perkembangan	14.5 %	28.03 %	

B. Jumlah Keluarga			
Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	1670 KK	304 KK	1974 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	1123 KK	309 KK	1432 KK
Prosentase Perkembangan	48.71 %	-1.62 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran	
1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun)	1960 orang
2. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	332 orang
3. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	466 orang
4. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	1623 orang
5. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja tidak tentu	771 orang
6. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja	2 orang
7. Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga	
1. Jumlah keluarga prasejahtera	79 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	310 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	1227 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	347 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	11 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	1974 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESA/KELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)
Ubi jalar	0.685	1	9247500	350000	0	0	0
Cabe	3.3	0.812	535920000	5500000	4150000	3800000	5300000
Sawi	1	3.6	270000000	6350000	2321667	1585000	1998334
Terong	0.63	0.18	2948400	500000	175000	250000	200000
Bayam	3.4	2.045	57014600	5750000	1721667	1285000	1298334
Kangkung	3.7	5.8	2639580000	8480000	1206667	3585000	3298334
Ubi kayu	7.1	9.07	7598846000	5540000	3130000	3490000	6370000

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN							
Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)

Kelapa	0.04	0.17	54400	200000	400000	200000	800000
Lada	6.97	14.48	6560164	26600000	88300000	14100000	19800000
Karet	1	0.15	27000000	1300000	7000000	1000000	3000000

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)
Burung walet	0 1745	0	0	0	0
Susu	0 962	0	0	0	0
Kulit	0 960	0	0	0	0
Telur	0 1013	0	0	0	0
Daging	0 966	0	0	0	0
Madu	0 962	0	0	0	0
Bulu	0 1746	0	0	0	0
Air liur burung walet	0 962	0	0	0	0
Hiasan/lukisan	0 1013	0	0	0	0
Cinderamata	0 965	0	0	0	0
Kerupuk Kulit	0 960	0	0	0	0

D. SUBSEKTOR PERIKANAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan
Tenggiri	876	56940000	7000000	1000000	1000000	1
Cumi	0.12	0	0	0	180000	1
Udang/lobster	5	0	0	0	0	1
Kepiting	15	1200000	90000	50000	20000	1
Lele	25	0	0	0	0	1
Teri	1	0	0	0	0	1

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	0 jenis

F. SUBSEKTOR KERAJINAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	0 jenis

G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

G.1. Subsektor Industri Pakaian

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.2. Subsektor Industri Pangan

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.3. Industri Pengolahan Migas

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.4. Industri Pengolahan Non Migas

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00

Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis
H. SUBSEKTOR KEHUTANAN	
Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	
I.1. Subsektor Perdagangan Besar	
Total nilai transaksi	Rp. 60.000.000,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 30.000.000,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 1,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 5.000.000,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 0,00
I.2. Subsektor Perdagangan Eceran	
Jumlah total jenis perdagangan eceran	1 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 906.000.000,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 75.000.000,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 75.000.000,00
I.3. Subsektor Hotel	
Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	0 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 0,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
I.4. Subsektor Restoran	
Jumlah tempat penyediaan konsumsi	14 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 168.000.000,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00
J. Sektor Bangunan/Konstruksi	
Jumlah bangunan yang ada tahun ini	0 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	0 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	0 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dan tanah	60 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 600.000.000,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	

L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	0 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	0 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	1 jenis
Nilai transaksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 1.800.000,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 700.000,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	0 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	0 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	0 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 0,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	0 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 0,00
Nilai produksi air minum	Rp 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
IV. PENDAPATAN PERKAPITA	
A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha	
A.1. Pertanian	
1. Jumlah rumah tangga	43 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	167 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	114 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	324 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 252.380,00
A.2. Perkebunan	
1. Jumlah rumah tangga	4 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	17 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	21 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 714.285,00
A.3. Peternakan	

1. Jumlah rumah tangga	37 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	50 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	87 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 3.190.476,00
A.4. Pertambangan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.5. Kehutanan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	309 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	309 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 95.283,00
A.6. Industri kecil, menengah dan besar	
1. Jumlah rumah tangga	2 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	314 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	59 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	170 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 442.857,00
B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	1977 KK
Jumlah Anggota Keluarga	4715 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 4.314.857.000,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 1.557.510.000,00
V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR	
1. Sektor Pertanian	
Petani	20 orang
Buruh Tani	0 orang
Pemilik Usaha Tani	3 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	0 orang
Buruh perkebunan	0 orang
Pemilik usaha Perkebunan	34 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternakan Perorangan	18 orang
Buruh Usaha Peternakan	0 orang
Pemilik Usaha Peternakan	0 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	9 orang
Buruh Usaha Perikanan	0 orang
Pemilik Usaha Perikanan	0 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	415 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	0 orang

Pemilik perusahaan	0 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	23 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
10. Sektor Jasa	
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	3 orang
Pemilik usaha informasi dan komunikasi	1 orang
Kontraktor	2 orang
Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	7 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	1 orang
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	0 orang
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	60 orang
Pegawai Negeri Sipil	308 orang
POLRI	45 orang
Bidan swasta	5 orang
Perawat swasta	5 orang
Dukun/paranormal/supranatural	2 orang
Dosen swasta	1 orang
Guru swasta	27 orang
Pensiunan TNI/POLRI	2 orang
Notaris	8 orang
Jasa Konsultasi Manajemen dan Teknik	3 orang
Seniman/artis	1 orang
Pembantu rumah tangga	9 orang
Sopir	33 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	3 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	204 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	336 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	24 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	8 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	8 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	9 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	12 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	8 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	6 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	2 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	5 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	5 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	0 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki ojek	6 orang- 9 unit
Memiliki becak	0 orang- 0 unit
Memiliki cidemo/andong/dokar	0 orang- 0 unit
Memiliki kapal motor	1 orang- 1 unit
Memiliki bus	0 orang- 0 unit
Memiliki mini bus	2 orang- 2 unit
Memiliki helikopter dan atau pesawat	0 orang- 0 unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	0 orang
Memiliki traktor	0 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	1 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	1 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang

D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING		
Tembok		1665 rumah
Kayu		102 rumah
Bambu		0 rumah
Tanah liat		0 rumah
Pelepah kelapa/lontar/gebang		0 rumah
Dedaunan		0 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI		
RUMAH MENURUT ATAP		
Genteng		31 rumah
Seng		1629 rumah
Beton		1665 rumah
Bambu		0 rumah
Kayu		2 rumah
Daun lontar/gebang/enau		0 rumah
Daun ilalang		0 rumah
Daun Sagu		0 rumah
VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA		
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya		1977 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya		1581 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya		602 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang		0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak besar		5 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil		7 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian		460 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank		520 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga		248 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito		18 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah		195 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat bangunan		156 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri menengah		1 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perikanan		10 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar swalayan		1 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional		5 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa		2 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi		197 Keluarga
VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT		
A. Tingkat Pendidikan Penduduk		
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang	
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	295 orang	
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	88 orang	
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	366 orang	
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1377 orang	
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	465 orang	
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	134 orang	
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	309 orang	
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	309 orang	
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	0 orang	
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	1647 orang	
Jumlah penduduk sedang D-1	0 orang	
Jumlah penduduk tamat D-1	94 orang	
Jumlah penduduk sedang D-2	0 orang	
Jumlah penduduk tamat D-2	38 orang	
Jumlah penduduk sedang D-3	0 orang	
Jumlah penduduk tamat D-3	163 orang	
Jumlah penduduk sedang S-1	0 orang	
Jumlah penduduk tamat S-1	322 orang	
Jumlah penduduk sedang S-2	0 orang	
Jumlah penduduk tamat S-2	0 orang	
Jumlah penduduk tamat S-3	0 orang	
Jumlah penduduk sedang SLB A	2 orang	
Jumlah penduduk tamat SLB A	3 orang	
Jumlah penduduk sedang SLB B	1 orang	
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang	
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang	
Jumlah penduduk tamat SLB C	2 orang	
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	0 orang	

B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	1183 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	997 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	8 orang
C. Rasio Guru dan Murid	
1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	8 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	126 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	15 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	187 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	10 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	80 orang
7. Jumlah guru SLTA/sederajat	9 orang
8. Jumlah siswa SLTA/sederajat	58 orang
9. Jumlah siswa SLB	6 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	
Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit
Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	1 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	0 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	1 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil	
Jumlah ibu hamil	25 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	0 orang
Jumlah ibu nifas	0 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	0 orang
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	20 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	20 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	0 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	0 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang
C. Kualitas Persalinan	
Tempat Persalinan	
Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	0 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	0 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	2 unit
Tempat praktek dokter	0 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit

Pertolongan Persalinan	
Jumlah Persalinan ditolong Dokter	3 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	10 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan
D. Cakupan Imunisasi	
Jumlah Bayi usia 2 bulan	4 orang
Jumlah bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	12 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	8 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	14 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	8 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	6 orang
Jumlah bayi 9 bulan	8 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	7 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	5 orang
E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	372 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	1.889 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	4 orang
Jumlah pasangan usia subur	3.801 pasangan
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	361 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	150 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	4 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	182 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	0 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelender/KB Alamiah	322 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	28 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	2.782 orang
F. Wabah Penyakit	
Muntaber	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Demam berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	5 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Polio	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	7.032,00 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	7.032,00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	7.032,00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	7.032,00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	1.078 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	65 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	21 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	600 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	3 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	1 Keluarga
Total jumlah keluarga	0 Keluarga

I. Perilaku hidup bersih dan sehat

Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	930 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	5 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga

Pola makan

Kebiasaan penduduk makan dlm sehari 1 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Ada

Kebiasaan berobat bila sakit

Dukun Terlatih	Sedikit
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Sedikit
Paranormal	Tidak ada
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit
Tidak diobati	Sedikit

J. Status Gizi Balita

Jumlah Balita	60 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang
Jumlah Balita bergizi baik	60 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	0 orang
Jumlah Balita bergizi lebih	0 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini

Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	0 orang	Rumah sakit
Paru-paru	0 orang	Rumah sakit
Kanker	0 orang	Rumah sakit
Stroke	0 orang	Rumah sakit
Diabetes Melitus	0 orang	Rumah sakit
Malaria	0 orang	Rumah sakit
Gila/stress	0 orang	Rumah sakit
Asma	0 orang	Rumah sakit

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum	4 unit
Jumlah Posyandu	4 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	20 orang
Jumlah pembina Posyandu	11 orang
Jumlah Dasawisma	4 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	34 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	9 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	3 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Diisi
Buku data pengunjung Posyandu	Diisi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Diisi
Buku administrasi Posyandu lainnya	12 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	16 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	10 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	3 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	7 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	0 jenis
Lainnya	0 jenis

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN**A. Konflik SARA**

Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkar dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus
Jumlah kasus pertengkar dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus

Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah janda akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
B. Perkelahian	
Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	3 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	1 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	2 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	0 orang
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	0 orang
Lokalisasi prostitusi	Tidak Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	0 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	0 kali
H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus

Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	4 orang
Jumlah orang cacat fisik	7 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang
Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlantar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0–18 tahun	25 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	5 orang
Jumlah anak yatim piatu 0–18 tahun	30 orang
Jumlah janda	304 orang
Jumlah duda	28 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	3 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	2 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	25 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	36 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	304 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	2 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	6 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja musiman	0 orang
L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus
M. Teror dan Intimidasi	
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus
N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta	
Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada

Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	5 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	9 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	0 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	0 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	0 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	0 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara	
Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/lari ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi.	0 kasus
Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan asing di wilayah perairan desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah Wajib Pajak	2278 orang
Target PBB	Rp 245.023.851,00
Realisasi PBB	0,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 245.023.851,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	0 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	0 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	0 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	0 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	0 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	0 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	0 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	0 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	0 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	0 pemilih

3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan		
Penentuan Jabatan Kepala Desa		Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa		Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun		Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta disahkan Camat
Masa jabatan Kepala Desa		6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan		Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi Kewenangan dari Bupati/Walikota
4. Pemilihan BPD		
Jumlah anggota BPD		7 orang
Penentuan anggota BPD		Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
Pimpinan BPD		Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD		Ada
Anggaran untuk BPD		Ada
		1. Peraturan Desa 10 buah
		2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 0 kali
		3. Rancangan Peraturan Desa. 10 buah
		4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 2 kali
Produk keputusan BPD tahun ini		5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 2 kali
		6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 2 kali
		7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 1 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan		
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan		Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD		Perdes
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan		7 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK		Keputusan Lurah
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan		81 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK		Dipilih oleh rakyat secara langsung
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya		Dipilih oleh rakyat secara langsung
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK		Aktif
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK		7 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK		Aktif
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK		7 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK		Ada
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, PM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya		Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK		Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD		Memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK		7,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Seksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK		Ada dan terisi
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK		Berfungsi
C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN		
1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan		
Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan		3 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan		60,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan		40,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan		20,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan		1,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan		Ya

Forum Musrenbang Partisipatif	
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	20,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	0,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	2,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	0 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Ada
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	0 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	0 . kegiatan
2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan	
Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	2,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	2,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	28 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	0,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	28,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	12,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	1,00 %
Penyelenggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya.	Ada
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	0 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	0 kegiatan
3. Semangat Kegotongroyongan Penduduk	
Jumlah kelompok arisan	0 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketentraman dan keamanan	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Tidak
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Tidak
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Tidak

Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan bagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Tidak
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalanan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	0
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	0
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	0
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya.	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	0
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiatif masyarakat sendiri	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	0
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasi	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	0
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	0
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekeringan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	0
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	0
Lebih banyak masyarakat yang diam/masabodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. Posyandu	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
2. Kelompok Tani/Nelayan	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
3. Organisasi Perempuan	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
4. Organisasi Profesi	Tidak
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	0 Jenis
5. Organisasi Bapak	Tidak
Kepengurusan	Ada dan Aktif

Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	0 Jenis
6. Kelompok Gotong Royong	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
7. Posyantekdes	Tidak
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	0 Jenis
8. Rukun Tetangga (RT)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
9. Rukun Warga (RW)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
10. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
11. LKMD/LPM/Sebutan Lain	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
12. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
13. Karang Taruna	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
14. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
15. Lembaga Adat	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan	
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 2.644.276.000,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 243.963.000,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 10.200.000,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 1.142.709.000,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 2.500.000,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 1.236.104.000,00

Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp 8.800.000,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 2.606.519.330,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 386.256.150,00
B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah	
Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	0 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	0 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus
C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN	
Gedung Kantor	Ada - Baik
Jumlah ruang kerja	9 Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada
1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	12 buah
Jumlah kursi	300 buah
Jumlah almari arsip	7 buah
Komputer	3 unit
Mesin fax	0 unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	4 unit
1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku Data Peraturan Desa	Ada dan Terisi
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Kependudukan	Ada dan Terisi
Buku Data Inventaris	Ada dan Terisi
Buku Data Aparat	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah Kas Desa	Ada dan Terisi
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	Ada dan Terisi
Buku Data Tanah	Ada dan Terisi
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	Ada dan Terisi
Buku Agenda Ekspedisi	Ada dan Terisi
Buku Profil Desa dan Kelurahan	Ada dan Terisi
Buku Data Induk Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Mutasi Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	Ada dan Terisi
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	Ada dan Terisi
Buku Data Penduduk Sementara	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Kas Umum	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Penerimaan	Ada dan Terisi
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	Ada dan Terisi
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	Ada dan Terisi
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	1
Jumlah ruang kerja	5 Ruang
Balai BPD	1 - 1
Listrik	1
Air bersih	2
Telepon	1
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	1 buah
Jumlah meja	3 buah
Jumlah kursi	3 buah
Jumlah almari arsip	1 buah
Komputer	1 unit

Mesin fax	0 unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	1
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	4
Buku kegiatan BPD	1
Buku himpunan peraturan desa	1
Buku Lainnya	1
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	1
Alat tulis kantor	1
Barang inventaris	1 Jenis
Buku administrasi	1 Jenis
Jenis kegiatan	0 Jenis
Jumlah pengurus	0 Orang
Jumlah ruang kerja	0 Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan serta BPD	Ada
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	0 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pedesaan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	0
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	0
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	0
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	0
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	0 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	0 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	1 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	0 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah.	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	1 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	1 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	0 jenis

Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	0 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	0 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	1 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	1 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	1 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	2 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	1 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	4 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	0 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan	1 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	1 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan.	0 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	0 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	0 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	2 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan keberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	1 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.	1 kali

KABUPATEN BELITUNG, 19 Juni 2021
AIK PALEMPANG JAYA
Kecamatan TANJUNG PANDAN
Kabupaten KABUPATEN BELITUNG

REZALI, S. K. M
Kepala Desa

Tembusan :
1. Camat TANJUNG PANDAN
2. Bupati KABUPATEN BELITUNG
3. Arsip